

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengangkutan sampah di Kelurahan Sungailiat menggunakan 2 metode yaitu metode *Hauled Container System* (HCS) dan metode *Stationary Container System* (SCS). Pengangkutan dengan metode *Hauled Container System* (HCS) menggunakan kendaraan *arm roll* berkapasitas 4 m<sup>3</sup> sebanyak 2 unit, kendaraan *arm roll* BN 4702 BZ membutuhkan waktu tempuh untuk mengangkut sampah selama 1,331 jam/ritasi, kendaraan *arm roll* BN 4804 BZ membutuhkan waktu tempuh untuk mengangkut sampah selama 1,126 jam/ritasi. Sedangkan, pengangkutan dengan metode *Stationary Container System* (SCS) menggunakan *dump truck* berkapasitas 6 m<sup>3</sup> sebanyak 3 unit, kendaraan *dump truck* BN 4002 BZ membutuhkan waktu tempuh untuk mengangkut sampah selama 1,179 jam/ritasi, kendaraan *dump truck* BN 4805 BZ membutuhkan waktu tempuh untuk mengangkut sampah selama 1,295 jam/ritasi, kendaraan *dump truck* BN 4807 BZ membutuhkan waktu tempuh untuk mengangkut sampah selama 1,579 jam/ritasi.
2. Jumlah sampah di Kelurahan Sungailiat berdasarkan perhitungan dengan besaran timbulan sampah sebesar 39,017 m<sup>3</sup>/hari. Kendaraan pengangkutan sampah sebanyak 5 unit yang beroperasi satu ritasi per hari unit hanya mengangkut timbulan sebanyak 25 m<sup>3</sup>/hari. Sehingga dapat dikatakan bahwa kendaraan pengangkutan sampah yang ada saat ini belum mencukupi untuk melayani pengangkutan sampah yang ada di Kelurahan Sungailiat. Jumlah kendaraan pengangkutan sampah untuk kondisi ideal dibutuhkan adalah 7 unit *dump truck* atau 10 unit *arm roll*.
3. Pengelolaan Sampah saat ini di Kelurahan Sungailiat secara perencanaan belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan SNI 19-2454-2002, mengenai pewadahan sampah masih belum sesuai dengan peraturan SNI 19-2454-

2002, pola pengumpulan telah sesuai dengan peraturan SNI 19-2454-2002, pemindahan telah sesuai dengan peraturan SNI 19-2454-2002, pengangkutan telah sesuai dengan peraturan SNI 19-2454-2002, dan pengolahan sampah telah sesuai dengan peraturan SNI 19-2454-2002.

## **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan perawatan berkala untuk kendaraan pengangkutan sampah agar dapat bekerja maksimal.
2. Perlu diadakan perbaikan tempat pembuangan sampah sementara (TPS).
3. Perlu diberikan lokasi khusus dan dikelola secara baik dalam penempatan bak sampah komunal, dalam rangka mendukung pelayanan pengangkutan sampah.
4. Perlu penambahan jumlah wilayah pelayanan serta penambahan TPS di beberapa titik pelayanan.
5. Diperlukan sosialisasi kepada masyarakat agar bisa membuang sampah sesuai jenis sampah yang dihasilkan ke wadah sampah berdasarkan warnanya.
6. Diperlukan penambahan ritasi untuk tiap kendaraan pengangkutan sampah.
7. Diperlukan penambahan armada kendaraan pengangkutan sampah.